

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel Pajak Hotel dalam penelitian ini diperoleh hasil korelasi yang menunjukkan hubungan yang positif yaitu sebesar 0,797. Karena nilai korelasi ganda berada diantara 0,60 – 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Pajak Hotel terhadap PAD. Variabel Pajak Hotel juga diuji secara parsial dengan tingkat berpengaruh secara signifikan yaitu sebesar nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, hal ini berarti signifikan variabel Pajak Hotel secara individu/ parsial berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam hal ini juga dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel Pajak hotel adalah sebesar 3,537, nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t tabel sebesar 1,679. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung 3,537 lebih besar dari t tabel 1,679 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil uji koefisien korelasi dan regresi yang telah dilakukan penulis terbukti untuk menerima hipotesis pertama (H_1) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pajak Hotel terhadap PAD.
- b. Variabel Pajak Penerangan Jalan dalam penelitian ini diperoleh hasil korelasi yang menunjukkan hubungan yang positif yaitu sebesar 0,797. Karena nilai korelasi ganda berada diantara 0,60 – 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Pajak Hotel terhadap PAD. Variabel Pajak Penerangan Jalan juga diuji secara parsial dengan tingkat berpengaruh secara signifikan yaitu sebesar nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, hal ini berarti signifikan variabel Pajak Penerangan Jalan secara individu/ parsial berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam hal

ini juga dapat dilihat bahwa nilai nilai t hitung variabel Pajak Penerangan Jalan adalah sebesar 3,743, nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari t tabel sebesar 1,679. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung 3,743 lebih besar dari t tabel 1,679 (t hitung $>$ t tabel), maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil uji koefisien korelasi dan regresi yang telah dilakukan penulis terbukti untuk menerima hipotesis kedua (H_2) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD.

- c. Variabel Pajak Hotel apabila secara bersama-sama diuji dengan variabel Pajak Penerangan Jalan ternyata berpengaruh dengan PAD, hal ini dibuktikan dalam tabel ANOVA menunjukkan bahwa sig. 0,000 $<$ 0,05 dengan menggunakan uji statistic F, dengan ketentuan sig. $<$ α . Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 0,05$) artinya variabel *independent* (Pajak Hotel dan Pajak Penerangan Jalan) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel *dependent* (Pendapatan Asli Daerah). Jika dilihat dari nilai F hitung adalah sebesar 39,250, nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari F tabel sebesar 4,057. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai F hitung 39,250 lebih besar dari F tabel 4,057 (F hitung $>$ F tabel), maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil uji yang dilakukan penulis terbukti untuk menerima hipotesis ketiga (H_3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pajak Hotel dan Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya DISPENDA di kota Bekasi dalam memaksimalkan tugas pendapatan daerah Kota Bekasi.

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan PAD, maka penulis menyarankan untuk menambah variabel independen lainnya, karena dari hasil analisis yang sudah dilakukan ini terdapat faktor lain yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) seperti Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak

Reklame, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

- b. Kepada DISPENDA Kota Bekasi diharapkan mempertimbangkan faktor Pajak Hotel dan Pajak Penerangan Jalan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan target dan memaksimalkan penarikan Pajak Hotel dan Pajak Penerangan Jalan dalam penerimaan Pajak Daerah dengan cara melakukan pemantauan dan pemeriksaan terhadap wajib pajak secara berkala, dan melakukan menerapkan *On Line System* pelaporan data transaksi usaha untuk pajak hotel.
- c. Pajak Hotel dan Pajak Penerangan Jalan merupakan pajak yang mempunyai pengaruh terhadap penerimaan PAD, hal ini sudah bisa dikatakan baik untuk pembangunan Kota Bekasi, namun dengan meningkatkan pendapatan pajak yang lainnya seperti Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan maka akan lebih baik lagi untuk pembangunan Kota Bekasi kedepannya.

